

Analisis Laporan Arus Kas untuk Mengukur Tingkat Profitabilitas pada Koperasi Pembangkitan di PT. PLN (PERSERO) UPHK Medan

Siti Syafira Piranti¹, Fauziah²

^{1,2} Politeknik Ganesha Medan Medan, Indonesia

zieziah4@gmail.com

DOI: xxx-xxxx-xxx

ISSN-P: xxxx-xxxx

ISSN-E: 3031-9781

ABSTRACT

Cash flow statement is one of the important components in the financial statements. The company's cash flow statement can show all the company's activities. With the cash flow statement can provide information for companies to assess the company's ability to generate cash and cash equivalents. In this study, the authors used a quantitative descriptive method. Descriptive method is a method that explains the problems of research. And quantitative data is data in the form of numbers. This study aims to determine the analysis of cash flow statements to measure the level of Profitability (ROI) at the Generating Cooperative at PT PLN (Persero) UPHK Medan in 2017 to 2019. Based on the results of the research and discussion that has been done, it can be concluded that the results of the calculation of cash flow from 2017 to 2019 show that cash and cash equivalents at the end of the year have increased. In 2017 it was Rp. 761,810,770, in 2018 it was 1,120,643,732, and in 2019 it was 1,631,195,334. However, this does not have a big effect on the company's ability to generate corporate profits. This is due to the decrease in ROI in 2019, this shows the inability of company management to obtain ROI along with the decrease in net income received by the company.

Keywords: Analysis; Cash Flow Statement; Profitability Level

ABSTRAK

Laporan arus kas merupakan salah satu komponen yang penting dalam laporan keuangan. Laporan arus kas perusahaan dapat memperlihatkan seluruh aktivitas perusahaan. Dengan laporan arus kas dapat memberikan informasi bagi perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang sifatnya menjelaskan permasalahan dari penelitian. Dan data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis laporan arus kas untuk mengukur tingkat Profitabilitas (ROI) pada Koperasi Pembangkitan di PT. PLN (Persero) UPHK Medan pada tahun 2017 s/d 2019. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan arus kas mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2019 terlihat bahwa kas dan setara kas akhir tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 sebesar Rp. 761.810.770, pada tahun 2018 sebesar 1.120.643.732, dan pada tahun 2019 sebesar 1.631.195.334. Namun hal ini tidak berpengaruh besar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Hal ini disebabkan karena menurunnya ROI pada tahun 2019, Ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh ROI seiring dengan menurunnya laba bersih yang diterima oleh perusahaan.

Kata Kunci: Analisis; Laporan Arus Kas; Tingkat Profitabilitas



PENDAHULUAN

Dalam menjalankan suatu perusahaan, keuangan adalah salah satu hal penting yang harus dijaga dan dikelola dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan. Selain berguna untuk pengambilan keputusan, laporan keuangan juga bermanfaat dalam menilai kemampuan atau kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat analisis dalam menilai kemampuan atau kinerja perusahaan yaitu laporan arus kas. Sehingga manajemen mengetahui berapa besar dana yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan dan mengontrol kesulitan keuangannya.

Laporan arus kas menjadi bagian penting dalam laporan keuangan karena laporan arus kas berfungsi untuk mengetahui masuk dan keluarnya kas yang ada di suatu perusahaan. Koperasi pembangkitan merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam yang ditujukan untuk pegawai pt. Pln (persero) uphk medan dan karyawan koperasi, dimana pegawai dan karyawan diberikan fasilitas dalam melakukan simpan dan pinjaman uang. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap laporan arus kas untuk mengukur tingkat profitabilitas yang terjadi di koperasi pembangkitan. Dengan itu dapat diketahui bagaimana analisis laporan arus kas yang ada di perusahaan tersebut apakah arus kas koperasi pembangkitan dalam periode tiga tahun mengalami penurunan atau kenaikan. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik mengambil judul penelitian “analisis laporan arus kas untuk mengukur tingkat profitabilitas pada koperasi pembangkitan di pt. Pln (persero) uphk medan”.

STUDI LITERATUR

Menurut (Standar Akuntansi Keuangan, 2015) laporan arus kas adalah arus masuk dan arus keluar atau setara kas. Laporan arus kas merupakan perbaikan dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka menggunakannya.

Menurut (Sugiono & Untung, 2016) laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengatur kas perusahaan dan memperlihatkan sumber dana kas dan penggunaan dana kas dalam periode tertentu.

Menurut (Hery, 2015) laporan arus kas adalah laporan yang menerangkan tentang arus kas masuk dan arus kas keluar secara detail atau terperinci dari setiap aktivitas dimulai dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Selanjutnya menurut (Darsono & Ashari, 2005) mengemukakan bahwa: “arus kas ialah sebuah laporan yang berisi informasi tentang sumber dan penggunaan kas perusahaan selama periode tertentu, misalnya satu bulan ataupun satu tahun”.

Berdasarkan beberapa definisi menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa “laporan arus kas adalah seluruh aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan. Dengan adanya laporan arus kas maka perusahaan dapat memperlihatkan kemampuan manajemen dalam mengatur kas dalam periode tertentu.

Macam Macam Laporan Arus Kas

Arus kas terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

Arus Kas Masuk (*Cash Inflow*)

Arus kas masuk terdiri atas arus kas bersifat rutin dan arus kas bersifat tidak rutin. Bersifat rutin yaitu dari penerimaan penjualan secara tunai, penerimaan piutang. Sedangkan bersifat tidak rutin terdiri atas penerimaan uang sewa gedung, penerimaan modal saham, penerimaan utang, penerimaan bunga dan lain sebagainya.

Arus Kas Keluar (*Cash Outflow*)

Arus kas keluar terdiri atas arus kas bersifat rutin dan arus kas bersifat tidak rutin. Bersifat rutin yaitu dari pembelian bahan baku, membayar upah gaji, membeli peralatan kantor yang habis pakai dan lain

sebagainya. Sedangkan bersifat tidak rutin yaitu dari pembelian asset, pembayaran angsuran utang, pembayaran deviden dan lain sebagainya.

Tujuan dan Manfaat Laporan Arus Kas

Tujuan laporan arus kas menurut (Kieso, et.al, 2016) adalah “Laporan arus kas bertujuan untuk memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Tujuan lainnya ialah untuk menyediakan informasi tentang kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan tersebut atas dasar kas.” Sedangkan tujuan laporan arus kas menurut PSAK No. 2 adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih dimasa depan.
- b. Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.
- c. Menilai sebab-sebab adanya utang jangka pendek maupun jangka panjang, membayar deviden dan kebutuhan dalam pendanaan ekstern.
- d. Menilai pengaruh dari transaksi investasi dan pendanaan kas serta non kas terhadap posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Adapun manfaat dari laporan arus kas menurut (Kieso, et.al, 2016) adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas untuk masa yang akan datang.
2. Kemampuan untuk membayar deviden dan memenuhi kewajiban kas yang merupakan hal terpenting.
3. Karena adanya penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi.

Menurut (Kasmir, 2015) Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Rasio ini bertujuan untuk melihat laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Jenis Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015) Jenis-jenis rasio profitabilitas antara lain :

1. *Profit Margin* (Laba Kotor / Laba Bersih)

Profit Margin on Sales atau margin laba atas penjualan adalah salah satu rasio yang mencerminkan per- sentase laba atas penjualan. Kenaikan rasio ini berarti merupakan kenaikan pada biaya, dalam hal ini adalah harga pokok penjualan.

Rumus :

Net Profit Margin =

$$\frac{\text{EAIT (Earning After Interest and Tax)}}{\text{Sales}}$$

2. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat pengembalian perusahaan terhadap modal. Rasio ini dapat memperlihatkan tingkat pengembalian perusahaan untuk setiap rupiah modal.

Rumus :

Return On Equity =

$$\frac{\text{EAIT (Earning After Interest and Tax)}}{\text{Total Equity}}$$

3. *Return On Investment (ROI)*

ROI mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total asset. Nilai rasio tersebut akan mencerminkan tingkat

pengembalian perusahaan untuk setiap nilai asset yang dimiliki.

Rumus :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{EAIT (Earning After Interest and Tax)}}{\text{Total Asset}}$$

4. Laba Perlembar Saham (*Earning Pershare of Common Stock*)

Rasio laba per lembar saham atau rasio nilai buku adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Rumus :

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$$

METODE

Koperasi pembangkitan didirikan sesuai dengan surat kuasa dari 28 (dua puluh delapan) orang anggota pendiri pada tanggal 18 juni 2007 pada kantor koperasi ukm kodya medan dengan badan hukum no. 518.530/52/bh/ii/kuk/2007, dan tanggal 22 juni 2007 telah disahkan oleh notaris binsar simanjuntak, sh., no. 189. Koperasi pembangkitan berkedudukan di jalan pembangkitan listrik no. 1 kelurahan rengas pulau kecamatan medan marelan kota medan propinsi sumatera utara.

Sumber Data

1. Data Internal

Data internal diambil dari dalam perusahaan Koperasi Pembangkitan PT. PLN (Persero) UPHK Medan seperti laporan keuangan, data anggota, sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi.

2. Data Eksternal

Data eksternal diambil dari luar Koperasi Pembangkitan PT. PLN (Persero) UPHK Medan yang berupa buku dan jurnal.

Metode Pengumpulan Data

- Observasi (penelitian lapangan), dalam metode pengumpulan data ini, penulis mendapatkan data dengan mengunjungi tempat penelitian secara langsung. Serta dengan mengamati jalannya kegiatan tersebut.
- Wawancara, penulis lakukan kepada karyawan yang bekerja pada bidang dan tempat tersebut.
- Riset Kepustakaan, pada metode pengumpulan data ini penulis berupaya mencari serta mengumpulkan data yang berhubungan dengan pembahasan yang penulis angkat baik berupa buku-buku, jurnal-jurnal, serta karya ilmiah yang telah dibuat oleh mahasiswa terdahulu.

Metode Analisis Data

Metode Deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain metode deskriptif merupakan metode yang sifatnya menjelaskan permasalahan dari penelitian tersebut. Dan data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka.

HASIL

Deskripsi Objek Penelitian

Koperasi Pembangkitan merupakan koperasi milik PT. PLN (Persero) UPHK Medan yang beralamat di Jl. Pembangkit Listrik No. 1 Medan Marelan.

Jumlah anggota koperasi pembangkitan per 31 Desember 2019 berjumlah 222 orang, dengan

rincian sebagai berikut :

Pegawai PLN : 122 orang

Pensiunan : 19 orang

Alih Daya : 59 orang

Pegawai Pindahan : 22 orang

Modal awal koperasi pembangkitan dihimpun dari simpanan pokok dan simpanan wajib anggota. Simpanan pokok sebesar Rp.25.000,- /anggota setiap bulannya. Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan anggota kepada koperasi saat masuk menjadi anggota. Sedangkan simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan simpanan yang sama untuk setiap bulannya.

Unit usaha yang dikelola oleh Koperasi Pembangkitan yaitu :

1. Mengadakan usaha simpan pinjam khusus kepada anggota
2. Mengadakan usaha pengadaan barang/jasa
3. Mengadakan usaha pekerjaan *cleaning service*
4. Mengadakan usaha transportasi
5. Mengadakan usaha mekanikal dan elektrik.

Deskripsi Data Penelitian

1. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan Koperasi Pembangkitan PT. PLN (Persero) UPHK Medan terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Kekayaan Bersih, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

2. Piutang

Piutang koperasi terdiri dari piutang pinjaman anggota, piutang jasa non rutin dan piutang barang non rutin.

3. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dicatat berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode Saldo Menurun (*Declining Methode*) dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut :

Tabel 1 Aktiva Tetap

Jenis Aktiva Tetap	Tarif Penyusutan
Peralatan Kantor	25%
Kendaraan	25%

4. Utang

Utang koperasi masa kini timbul dari akibat peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya koperasi yang mengandung manfaat ekonomis.

5. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang / jasa dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

PEMBAHASAN

Berikut adalah laporan perhitungan hasil usaha (shu) pada koperasi pembangkitan pt. Pln (persero) uphk medan pada periode 2017 s/d 2019.

*Tabel 2 Laporan Perhitungan Hasil Usaha
Koperasi Pembangkitan Laporan Perhitungan Hasil Usaha
Periode 31 Desember 2017 S/D 2019*

Uraian	2017 Rp	2018 Rp	2019 Rp
PENDAPATAN USAHA			
Jasa simpan pinjam	53.384.000	39.993.000	50.659.000
Jasa rutin	1.011.780.244	9.640.000	267.381.180
Barang dan jasa non rutin	470.921.682	1.863.470.872	537.939.500
Jumlah Pendapatan Usaha	1.536.085.926	1.913.103.872	855.979.680
BEBAN POKOK PENJUALAN	501.553.853	1.412.445.510	574.254.276
SISA HASIL USAHA KOTOR	1.034.532.073	500.658.362	281.725.404
BEBAN USAHA			
Beban Operasional	685.456.214	90.679.326	85.470.102
Beban Umum & Administrasi	151.459.023	112.352.496	59.448.940
Jumlah Beban Usaha	836.915.237	203.031.822	144.919.042
SISA HASIL USAHA OPERASIONAL	197.616.836	297.626.540	136.806.362
PENDAPATAN LAIN-LAIN			
Pendapatan Lain-lain	4.775.576	24.774.041	15.539.985
Jumlah Pendapatan Lain-lain	4.775.576	24.774.041	15.539.985
SHU SEBELUM PAJAK	202.392.412	322.400.581	152.346.347
Taksiran Pajak Penghasilan Ba- dan	15.360.859	19.131.039	8.559.797
SISA HASIL USAHA BERSIH	187.031.552	303.269.542	143.786.550

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa Koperasi Pembangkitan PT. PLN (Persero) UPHK Medan mengalami peningkatan laba dimulai dari tahun 2018 senilai Rp. 303.269.542 dibandingkan pada tahun 2017 yang hanya senilai Rp. 187.031.552. Hal ini juga terjadi pada tahun berikutnya, dimana laba atau sisa hasil usaha bersih yang diperoleh turun pada tahun 2019 yaitu senilai

Rp. 143.786.550.

Dan untuk mengetahui berapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan berikut adalah Laporan Neraca dari tahun 2017 s/d 2019.

Tabel 3 Neraca
Koperasi Pembangkitan
Neraca Periode 31 Desember 2017 S/D 2019

Uraian	2017 Rp	2018 Rp	2019 Rp
AKTIVA			
Aktiva Lancar			
Kas dan setara kas	761.810.770	1.120.643.732	1.631.195.334
Piutang	893.856.645	1.083.457.213	261.681.608
Beban dibayar dimuka	6.250.000	-	-
Jumlah Aktiva Lancar	1.661.917.415	2.204.100.945	1.892.876.942
Aktiva Tetap			
Harga perolehan	1.555.275.100	317.432.500	317.432.500
Akumulasi penyusutan	(1.243.594.250)	(50.240.320)	(119.056.670)
Nilai Buku Aktiva Tetap	311.680.850	267.192.180	198.375.830
JUMLAH AKTIVA	1.973.598.265	2.471.293.125	2.091.252.772
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Dana-dana	148.229.102	148.229.102	148.229.102
Simpanan sukarela	2.112.250	2.112.250	2.112.250
Utang pajak	15.360.859	19.131.039	8.559.797
Utang BPJS Kesehatan	488.880	911.761	1.456.861
Uraian	2017 Rp	2018 Rp	2019 Rp
Utang Jamsostek / BPJS JHT	9.871.084	-	-
Utang lain-lain	32.905.235	-	7.091.800
Jumlah Kewajiban Lancar	208.967.410	170.384.152	167.449.810
Kewajiban Jangka Panjang			
Utang BMI	102.398.364	-	-
Utang BSM	685.768.247	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	788.166.611	-	-

MODAL / KEKAYAAN BERSIH			
Simpanan pokok	17.600.000	16.700.000	6.805.000
Simpanan wajib	303.241.000	355.093.387	359.427.389
Cadangan	465.591.691	1.622.846.044	1.410.784.023
Donasi	3.000.000	3.000.000	3.000.000
SHU Tahun Berjalan	187.031.552	303.269.542	143.786.550
Jumlah Modal	976.464.244	2.300.908.973	1.923.802.962
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.973.598.265	2.471.293.125	2.091.252.772

Berdasarkan laporan Neraca di atas maka dapat dihitung tingkat Rasio Profitabilitas pada Koperasi Pembangkitan PT. PLN (Persero) UPHK Medan.

Return On Investment (ROI)

ROI mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total asset. Nilai rasio tersebut akan mencerminkan tingkat pengembalian perusahaan untuk setiap nilai aktiva yang dimiliki. Untuk Koperasi Pembangkitan, nilai ROI adalah sebagai berikut :

Rumus :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{EAIT (Earning After Interest and Tax)}}{\text{Total Asset}}$$

Diketahui : $\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Asset}}$

Tahun : 2017

$$\text{ROI} = \frac{187.031.552}{\text{Total Asset}} = 0.09\%$$

Tahun : 2018

$$\text{ROI} = \frac{303.269.542}{\text{Total Asset}} = 0.12\%$$

Tahun : 2018

$$\text{ROI} = \frac{143.786.550}{\text{Total Asset}} = 0.07\%$$

Berdasarkan data diatas dapat dilihat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 terjadi kenaikan, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan. Jika dilihat tidak tampak perubahan drastis pada tingkat kemajuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini terlihat dari turunnya laba bersih yang diperoleh pada tahun 2019. Ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh ROI seiring dengan menurunnya laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Dan untuk melihat pengaruh laporan arus kas terhadap profitabilitas perusahaan, berikut adalah data laporan arus kas pada Koperasi Pembangkitan PT. PLN (Persero) UPHK Medan dari tahun 2017 s/d 2019.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis laporan arus kas pada Koperasi Pembangkitan di PT. PLN (Persero) UPHK Medan, maka penulis dapat membuat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Koperasi Pembangkitan PT. PLN (Persero) UPHK Medan membuat laporan arus kas yang menggambarkan kas pada awal periode dan akhir periode.
2. Dari perhitungan rasio profitabilitas, tidak tampak perubahan drastis yang terjadi di perusahaan. Pada tahun 2017 s/d 2018 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2017 sebesar 0,09%, pada tahun 2018 sebesar 0,12%, dan pada tahun 2019 sebesar 0,07%.
3. Berdasarkan analisis laporan arus kas perusahaan, dapat diketahui bahwa arus kas Koperasi Pembangkitan PT. PLN (Persero) UPHK Medan selama kurun waktu tahun 2017 s/d 2018 mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dimana kas bersih aktivitas operasi pada tahun 2017 sebesar Rp.733.825.100, pada tahun 2018 sebesar Rp. 109.638.665 , sedangkan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.031.444.163.
4. Aktivitas yang dilakukan perusahaan yang bersumber dari arus kas yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan diperuntukkan pada kegiatan usaha yang bersifat rill untuk tujuan menciptakan laba perusahaan.
5. Rasio profitabilitas yang berdasarkan pada laporan arus kas sesungguhnya perusahaan masih mampu menjalankan aktivitasnya karena jika dilihat dari pos kas dan setara kas pada akhir tahun perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang ingin disampaikan oleh penulis untuk Koperasi Pembangkitan PT. PLN (Persero) UPHK Medan adalah :

1. Seharusnya Koperasi Pembangkitan PT. PLN (Persero) UPHK Medan mempertahankan keadaan perusahaan yang sudah baik ditahun sebelumnya agar tidak terjadi penurunan pada laba di masa yang akan datang.
2. Pada tahun 2017 s/d 2019, Koperasi Pembangkitan PT. PLN (Persero) UPHK Medan memiliki laporan arus kas yang baik. Hal ini dapat dilihat dari pos kas dan setara kas pada akhir tahun perusahaan. Keadaan ini dapat meningkatkan kinerja karyawan dan dapat meningkatkan jumlah keuntungan lebih besar lagi.
3. Dalam meningkatkan ROI Koperasi hendaknya memperhatikan total asset, liability equity, sales dan net income. Hal ini mengindikasikan keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan, tentu saja membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan total asset, *liability equity*, sales dan net income.
4. Untuk meningkatkan perkembangan ROI yaitu dengan cara meningkatkan penjualan, mengurangi biaya dan mereduksi aset

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*.

Jakarta: PT. Grasindo.

Muhammad Zainur Roziqin, A. I. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *SENA*, 381.